

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:484), dimana mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai jika pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang, khususnya pada materi pembelajaran pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan, masih dilakukan secara konvensional (pembelajaran terpusat pada guru). Penyajian guru dalam mengajarnya monoton dan tanpa variasi baik metode maupun medianya, sehingga membuat siswa cepat jemu, bosan dan mengantuk ketika belajar. Perasaan jemu yang dialami siswa dalam pembelajaran seperti itu mengurangi konsentrasi belajar siswa dan mengalihkan perhatiannya pada hal-hal yang dapat menghilangkan kejemuhan tersebut. Hal ini menyebabkan tingkat prestasi siswa masih rendah.

Rusyan (Roestiyah, 2008:81) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah salah satu metode yang memberikan langsung

keterampilan proses, siswa dapat mengalami, membuktikan, menemukan, menarik kesimpulan, dan memecahkan masalah. Metode eksperimen dialami langsung oleh siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar secara aktif. Jadi, metode eksperimen dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep pada mata pelajaran IPA.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas IV SDN 2 Langensari dapat dideskripsikan bahwa hasil nilai rata-rata ulangan harian hanya mencapai 59,84, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 65. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya mencapai 43,8% dari 32 siswa, yaitu 14 orang siswa sedangkan siswa yang lainnya di bawah KKM.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya pemahaman siswa tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dilakukan diskusi dengan guru Kelas IV di SDN 2 Langensari. Dari hasil diskusi teridentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap IPA tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan karena dalam pembelajaran guru menjelaskan dengan berceramah dan bercerita.
2. Siswa tidak antusias dan kurang termotivasi untuk menguasai konsep pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan karena tidak adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran lebih ditekankan pada gambar yang banyak terdapat di buku pelajaran dengan ceramah dan bersifat terpusat pada guru.
4. Kurangnya pemahaman guru dalam mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran di kelas. Untuk itu perlu disusun suatu metode dalam pembelajaran yang lebih komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba menerapkan metode eksperimen, yang dapat memberi kesempatan

pada siswa untuk mengalami sendiri suatu konsep pembelajaran IPA yang sedang dipelajari. Penggunaan metode eksperimen diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktifitasnya tidak hanya didominasi oleh guru. Dengan demikian, siswa akan terlibat langsung secara emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep pengaruh perubahan lingkungan terhadap daratan dapat dipahami oleh siswa serta berkesan bagi siswa. Tujuannya, yaitu siswa dapat mengingat konsep yang diajarkan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode eksperimen terhadap penguasaan konsep siswa mengenai konsep pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menjadi sebuah penelitian. Adapun judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV?”

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang?

3. Seberapa besar peningkatan penguasaan konsep siswa setelah menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa kelas IV”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat melalui metode eksperimen. Secara rinci tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penguasaan konsep siswa setelah menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang.

E. Manfaat Penelitian

Shinta Silviani, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran

IPA Kelas IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Apabila Penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan teori atau acuan tentang metode pembelajaran bagi pengembangan pembelajaran IPA terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa di kelas IV dengan menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Siswa juga dapat berperan aktif dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dapat memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen.

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk menemukan alternatif model yang lebih efektif dan efisien dalam menyajikan mata pelajaran IPA, dapat mengembangkan metode pembelajaran baru untuk dapat menggunakan metode belajar yang bervariasi serta dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitas guru dalam mengajar.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang metode eksperimen dalam pembelajaran IPA. Serta peneliti juga mendapatkan suatu pengalaman yang luar biasa dalam

mengkondisikan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen.

F. Definisi Operasional

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen diartikan sebagai cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa suatu proses pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan, agar anak dapat melakukan dan menemukan sendiri serta membuktikannya bersama teman-teman.

2. Penguasaan Konsep

Penguasaan konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu menguasai/memahami arti atau konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah artinya.

